

Edukasi Tentang Pencegahan Stroke Pada PKB Jemaat Bukit Sion Kayawu

Vione Sumakul¹, Brigita Karouw², Monica Suparlan³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

Email: vionesumakul@gmail.com

Riwayat Artikel :

Dikirim : 20 September 2024

Direvisi : 20 September 2024

Diterima: 26 September 2024

Abstrak:

Stroke merupakan keadaan dimana pasokan darah ke otak terganggu karena pecahnya atau penyumbatan pembuluh darah otak. Akibatnya, area tertentu otak kehilangan oksigen dan nutrisi, menyebabkan kematian sel-sel otak. Kurangnya pengetahuan terhadap bahayanya penyakit ini menyebabkan semakin beresiko untuk mengalami serangan berulang yang tentunya lebih membahayakan nyawa pasien. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit Stroke, dengan memberikan sosialisasi tentang Pencegahan Stroke kepada PKB (Pria Kaum Bapa) yang merupakan masyarakat Kelurahan Kayawu. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan, sejumlah 14 peserta yang mengikuti kegiatan edukasi ini, yang terdiri dari rentang usia <50 thn berjumlah 10 orang, usia >50 thn berjumlah 4 orang.

Kata Kunci:

Edukasi, Pencegahan Stroke, Stroke

Pendahuluan

Penyakit yang disebut stroke adalah penyakit yang menyerang bagian otak, yang sangat berbahaya karena otak merupakan organ penting yang mengatur semua fungsi tubuh. Stroke dapat mengganggu sistem motorik tubuh manusia (Sutejo et al., 2023)

Badan penelitian kesehatan dunia *World Stroke Organization (WSO)* dalam Feigin, L, V, dkk (2022) mengatakan Penyakit Stroke masih menjadi penyebab kematian nomor dua diperingkat kedua, dan gabungan penyebab kematian dan kecacatan nomor tiga. Negara berpenghasilan rendah atau menengah ke bawah (LMIC) menanggung sebagian besar beban stroke di seluruh dunia dari tahun 1990 hingga 2019, dengan 86,0% kematian dan 89,0% usia disabilitas yang disesuaikan.

Disfungsi neuroassessories, yang mengurangi kemampuan motorik dan musculoskeletal, dapat menyebabkan wajah ada yang tertarik/tidak simetris, sulit atau tidak dapat bicara, penglihatan pada salah satu mata atau keduanya mendadak buram, nyeri kepala sampai muntah, kelemahan anggota gerak dan hemiparase pada pasien, yang membuat pasien stroke kesulitan melakukan kegiatan sehari-harinya atau kegiatan sehari-hari (ADL). Pasien stroke yang mengalami kelumpuhan akan diminta untuk tirah baring (Sari et al., 2023)

Komplikasi yang sering terjadi karena tirah baring adalah ulkus decubitus. Luka dekubitus dapat terjadi pada penderita stroke yang tertidur lama. Sejumlah penyebab luka dekubitus, seperti imobilisasi, gaya gesek, kelembaban kulit, dan penurunan fungsi sensorik gerak tubuh secara bertahap. Tekanan dihasilkan oleh mobilitas dan gaya gesek, terutama di daerah penonjolan tulang. Karena aliran darah ke jaringan yang terkena berkurang, tekanan menyebabkan iskemia dan hipoksemia. Namun, kelembapan membuat kulit lebih maserasi (pelunakan akibat basah), membuat epidermis lebih mudah terkikis, dan menghambat aliran darah. Jika aliran darah terhambat, oksigenasi dan nutrisi tidak dapat sampai ke jaringan, yang mengakibatkan nekrosis. Prevalensi decubitus di studi International seluruh dunia mencapai 63.6%, di Indonesia mencapai 33,3% terbilang masih tinggi dibandingkan di ASEAN (Erika Martining Wardani & Riezky Faisal Nugroho, 2022)

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran pada kegiatan ini adalah Pria Kaum Bapa Jemaat Bukit Sion Kayawu. Pada tahap persiapan akan dilakukan persiapan administrasi, persiapan media, persiapan materi, dan persiapan petugas. Pada tahap pembukaan dilakukan pengenalan tim, menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan menyiapkan media. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang akan dilakukan adalah edukasi tentang definisi, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, intervensi, dan pencegahan stroke. Pada tahap akhir atau penutup, dilakukan penyimpulan materi, kesempatan tanya jawab, melakukan evaluasi hasil kegiatan penyuluhan, dan memberikan apresiasi kepada peserta, kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh Pria Kaum Bapa Katolik Jemaat Bukit Sion Desa Kayawu.

Hasil

Persiapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi perizinan dari pihak kampus Stikes Gunung Maria Tomohon kepada pihak Pemerintah Kelurahan Kayawu, berupa pembuatan Surat Permohonan Perizinan Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat, Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan tersebut. Pada tanggal 10 September 2024 kami pergi Desa Kayawu yang merupakan tempat pelaksanaan edukasi, selanjutnya kami berdiskusi terkait rencana kegiatan Edukasi yang akan kami laksanakan pada tanggal 22 September 2024.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif masing-masing peserta mampu menyebutkan kembali definisi stroke, definisi, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, intervensi, dan pencegahan stroke. Pada aspek afektif semua peserta menyimak materi yang diberikan dan peserta aktif memberikan pertanyaan. Pada aspek psikomotorik peserta mampu menjelaskan kembali tentang materi yang diberikan. Materi penyuluhan diberikan lewat pembagian leaflet. Pada akhir kegiatan tim melakukan diskusi serta tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta setelah pemberian edukasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Edukasi Pencegahan Stroke

Diskusi

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang pencegahan stroke pada Pria Kaum Bapa Jemaat Bukit Sion Kayawu. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah Edukasi serta penyuluhan yang dilakukan pada 22 September 2024 dimulai pukul 20.00 WITA. Dimulai dari pemberian edukasi setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bagi para peserta. Total peserta yang mengikuti kegiatan Edukasi serta penyuluhan ini ada 14 orang yang berjenis kelamin laki-laki. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif salah satu masing-masing peserta mampu menyebutkan kembali definisi stroke, definisi, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, intervensi, dan pencegahan stroke. Pada aspek afektif semua peserta menyimak materi yang diberikan dan peserta aktif memberikan pertanyaan. Pada aspek psikomotorik peserta mampu menjelaskan kembali tentang materi yang diberikan. Para peserta mengatakan pengetahuan mereka tentang pencegahan stroke makin bertambah setelah diberikan edukasi dan penjelasan terkait penyakit tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawah dampak positif kepada para peserta karena telah meningkatkan pengetahuan peserta dalam pencegahan stroke. Diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat sekitar

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) STIKes Gunung Maria Tomohon atas dukungan dan review yang dilakukan mulai dari pembuatan proposal hingga pembuatan laporan akhir kegiatan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada STIKes Gunung Maria Tomohon dan Yayasan Ratna Miriam yang telah menyetujui kegiatan ini dan memberikan bantuan dana untuk kelangsungan kegiatan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Kayawu yang telah memberikan kesempatan pada tim untuk melaksanakan kegiatan ini khususnya pada Pria Kaum Bapa Jemaat Bukit Sion Kayawu yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Erika Martining Wardani & Riezky Faisal Nugroho. (2022). *Implementasi Masase Neuroperfusi dan Alih Baring Terhadap Risiko Dekubitus Pasien Post Stroke*. SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 1(1), 09-15
- Feigin VL, Brainin M, Norrving B, Martins S, Sacco RL, Hacke W, Fisher M, Pandian J, L.P. (2022). *World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet*
- Oki, A. (2023). *Peningkatan pengetahuan tentang cara identifikasi dan upaya preventif faktor-faktor resiko stroke pada masyarakat pesisir desa atep oki increased knowledge about how to identify and prevent stroke risk factors in coastal communities at atep oki*. TOMOU TOU Jurnal Pengabdian Masyarakat, 01 (01), 1-4
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- RSUD M. Natsir. (2020). *Perilaku Cerdik Pandai Mengatasi Silent Killer “Stroke”*
- Sari, L. M., Murni, L., & Nurmala, I. (2023). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Deteksi Dini Tanda dan Gejala Stroke dengan Tingkat Keparahan Stroke*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4 (4), 7200-7207. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4>. 18134
- Sutejo, P. M., Hasanah, U., Dewi, N. R., Dharma, A. K., & Metro, W. (2023). *Penerapan Rom Spherical Grip Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke di Ruang Syaraf RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Application of Rom Spherical Grip To Upper Extremity Muscle Strength ini Stroke Patients in the Nerve Space RSUD Jend. Ahmad*. Jurnal Cendekia Muda, 3 (4), 521-528. <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/500/333>